BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dari analisis pada penelitian ini adalah penggunaan fashion sebagai identitas perempuan muslim modern tidak terlepas akan beberapa faktor seperti penggunaan fashion pada ranah domestik dan publik. Pada ranah domestik *fashion* digambarkan secara sederhana dan simple, seperti penggunaan jilbab yang terkesan motone dan kaku dengan penggunaan warna yang tidak beragam. Akan tetapi fashion di ranah domestik ini lebih memperlihat kan bagaimana fashion dipandang secara garis agama atau aturan agama. Ini memperlihatkan bagaimana *fashion* diranah domestik lebih cenderung sebagai tuntutan agama (aturan agama).

Sedangkan fashion di ranah publik, dalam film Hijab ini lebih memperlihatkan bagaimana perkembangan hijab saat ini, mulai berkembang maju. Dengan menampilkan berbagai macam bentuk hijab baru dan sentuhan warna yang cenderung tidak *monotone*. Akan tetapi berkembangannya hijab sekarang tidak di imbangi dengan aturan-aturan

atau norma-norma yang mengatur tentang penggunakan pakaian hijab. Itu mengakibatkan banyak dari kaum muslimah (perempuan muslim) salah penafsiran dalam penggunaan pakaian hijab. Itu yang membuat banyak perempuan muslim modern menjadikan hijab sekarang menjadi barang yang dibutuhkan oleh kaum perempuan muslim sebagai pemercantik diri bukan sebagai tuntutan agama atau kepatuhan terhadap agama.

V.2. Saran

• Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dengan adanya keleluasan dalam menggunakan fashion hendaknya perempuan muslim dapat berfikir bijak bagaimana menempatkan fashion yang digunakan, agar tidak melanggar apa yang sudah ada dalam hukum agama. Seperti penggunaan baju dalam ranah domestik, hendaknya tidak terlalu berlebihan dan penggunaan baju di ranah publik hendanya tidak terlalu press body yang bisa mengundang hawa nafsu dari seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Cetak

Abdurahman, Muslim. (2005). Islam yang Memihak. Yogyakarta: LKis.

Arikunto, Suharismi. (2000). Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek Edisi Keempat, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arfa, Faisar Ananda. (2004). Wanita Dalam Konsep Islam Modernis. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Arimbi, Diah Ariani. (2009). Reading Contemporary Indonesian Muslim Women Writers. Amsterdam: Amsterdam University Press.

Barnard, Malcolm. (2011). Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan IdentitasSosial, Seksual, Kelas, dan Gender. Yogyakarta: Jalasutra.

Barnhouse, Ruth Tiffany. (1988). Identitas Wanita. Bagaimana Mengenal dan Membentuk Citra Diri. Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI.

Berger, John. (2011). Sign in Contemporary Culture dalam Idi Subandy Ibrahim, BudayaPopuler Sebagai Komunikasi Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer,Cet-II. Yogyakarta: Jalasutra.

Barker, C. (2008). *Cultural Studies, Teori dan Praktik.* Yogyakarta: KreasiWacana.

Claik, Jennifer. (1993). The Face Of Fashion:Cultural Studies In Fashion. New York: Routledge

Danesi, Marcel. (2012). Pesan, Tanda, dan Makna. Yogyakarta: Jalasutra.

Effendi, Onong Uchjana. (2002). Mari Membuat Film, Panduan Untuk Menjadi Produser. Panduan & Pustaka Konfiden. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

El-Guindi, Fadwa. (2006). Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan. Jakarta:
Serambi.

Fakih, Mansour. (1996). Analisis Gender & Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Fitri, Idatul. Dan Khasanah, Nurul. (2011). 60 Kesalahan Dalam Berjilbab, Cet-1. Jakarta:Basmalah.

Gamble, S. (Eds.). (2010). Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme, Yogyakarta:Jalasutra.

Hollows, Joanne. (2000). Feminisme, Femininitas, & Budaya Populer. Yogyakarta:Jalasutra

Hall, Stuart. (1997). The Work of Presentation, Representation: Cultural Representation and Signifying Practice. Lodon: Sage Publication.

Kellner, Douglas. (2010). Budaya Media. Yogyakarta: Jalasutra.

Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis, Riset Komunikasi. Jakarta: Fajar Interpratama.

Mardalis. (1999). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta : Bumi Aksara.

Moleong, Lexy. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Mernissi, Fatimah. (1996). Pemberontakan Wanita. Bandung: Penerbit Mizan Anggota IKAPI.

Milani, Farzaneh. (2006). Veils and Word: the Emerging Voies of Iranian Women Writer dalam. Alfatri Adlin, Menggeledah Hasrat: Sebuah Pendekatan Multi Perspektif. Yogyakarta: Jalasutra.

Nugroho, Riant. (2008). Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prastowo, Andi. (2010). Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Diva Press.

Worsley, Peter. (1991). Pengantar Sosiologi, Sebuah Pembanding. Yogyakarta:PT. Tiara Wacana Yogya.

Prabasmoro, Aquarini Priyatna. (2006). Kajian Budaya Feminis, Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.

Sobur, Alex. (2003). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumarno, Marselli. (1966). Dasar-Dasar Apresiasi Film. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Sukanto, Soerjono. (2004). Kamus Sosiologi. Jakarta: Raja Graffindo.

Sobur, Alex. (2012). Analisis Text Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Strinati, D. (2007). Popular Culture:Pengantar Menuju Teori Budaya Populer, Yogyakarta: Jejak.

Shihab, Quraish. (2004). Jilbab Pakaian Wanita Muslimah,. Jakarta: Lentera Hati.

Vera, Nawiroh. (2014). Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wolf, Naomi. (1997). Gegar Gender: Kekuasaan Perempuan Menjelang Abad 21, Yogyakarta: Pustaka Semesta Press.

Jurnal

http://www.esaunggul.ac.id/article/jurnalisme-berperspektif-gender/disunting oleh **Dra. Sarah Santi** diunduh pada tanggal 4 November 2015 jam 19.23 WIB. Perempuan di dalam Media Massa.

Internet

http://gpdimaranatha.tripod.com/khotbah/khot8.htm / disunting oleh Pdt.
 DR M.D. Wakkary.pada tanggal 13 Januari 2015 pukul 01.16 WIB.
 Mengangkat Tangan Kepada Tuhan.

http://www.basuki.lecturer.pens.ac.id/.../MaknaWarnaDalamDesain/disunt ing oleh Achmad Basuki diunduh pada tanggal 13 Januari 2016 pukul 01.16 WIB. Makna Warna Dalam Desain.

http://showbiz.liputan6.com/read/2167415/benarkah-film-hijab-lecehkan-nilai-nilai-islam disunting oleh Julian Edward diunduh pada tanggal 13 Januari 2016 WIB. Benarkah Film `Hijab` Lecehkan Nilai-Nilai Islam?

http://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/14/06/19/n7egk520-mencuci-pakaian-dari-zaman-ke-zamandisuntingoleh Dewi Mardiani diunduh pada tanggal 02 februari 2016 MencuciPakaiandariZamankeZaman.